

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “didik” serta mendapat imbuhan “pe” dan “an” yang memiliki arti sebuah proses, cara, ataupun tindakan membimbing (Putri, 2022). Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Jamila, 2016). Sedangkan menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Putri, 2022). Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti dkk. 2022).

Pendidikan dapat diperoleh melalui beberapa jalur. Salah satunya yaitu jalur pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam periode waktu-waktu tertentu, dan berlangsung dari sekolah dasar sampai dengan jejang universitas (Syaadah dkk. 2022). Sekolah merupakan istilah yang lazim digunakan di dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan salah satu pusat pendidikan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan potensi manusia (Syaadah dkk. 2022). Salah satu pembelajaran di sekolah yaitu Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam (Ahyat, 2017). Tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk memperdalam ajaran agama

Islam, mendidik umat Islam supaya berpedoman dan berperilaku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Munawir, Putri, dan Diasti 2024). Adapun mata pelajaran yang penting untuk dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam adalah Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak berkontribusi memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta menerapkan akidahnya dalam berbagai bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji (Jannah, 2020). Melalui mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan peserta didik dapat memiliki keyakinan yang kokoh (akidah) dan mengamalkan etika (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari, supaya dapat mencapai kehidupan yang bermakna.

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang signifikan dalam Pendidikan Agama Islam, namun masih terdapat tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang malas saat pembelajaran berlangsung serta kurangnya respon yang diberikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga cenderung terciptanya suasana belajar yang pasif dan berdampak pada hasil belajar siswa karena metode pembelajaran yang membosankan. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa orang saja dari 20 siswa, juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PPI 40 Sarongge yaitu 73, namun hanya 40% siswa yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 60% siswa lainnya mendapat nilai 70 yang artinya di bawah KKM. Sehingga perlu ditingkatkan untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan data yang ditemukan pada proses observasi di lokasi penelitian, terlihat bahwa pembelajaran di kelas kurang menarik bagi peserta didik dan metode yang digunakan guru pun terkesan membosankan, sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge ini hanya menggunakan

metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut kurang efektif karena masih banyak siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran. Harusnya guru kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas supaya siswa aktif selama pembelajaran (Abdullah, 2016).

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode *Student Teams Achievement Divisions*. Saleh dan Filawati (2019) mengemukakan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukannya menyatakan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa yaitu dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 46,71% dan siklus II dengan nilai rata-rata 85,5%.

Selain dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan juga sebuah media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media adalah alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Wordwall*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2022) menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Wordwall*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitiannya yang menyatakan hasil belajar peserta didik pada *post-test* yaitu berhasil tuntas dengan persentase 100% dan pesentase peserta didik yang tidak tuntas adalah 0%. Maka dari itu, dibutuhkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menjadi strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Student*

*Teams Achievement Divisions* dan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di MTs PPI 40 Sarongge Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)’’.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs PPI 40 Sarongge.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini memiliki nilai tambahan dalam memperluas wawasan dan menginspirasi pemikiran baru, serta kajian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi yang berguna untuk memahami konteks studi yang relevan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan media *Wordwall* khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan umumnya pada mata pelajaran lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran *STAD* dan media *Wordwall*.
- b. Manfaat bagi siswa dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui sejauh mana metode pembelajaran *STAD* dan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat bagi guru dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pentingnya metode pembelajaran *STAD* dan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Manfaat bagi peneliti dari penelitian ini yaitu sebagai bahan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam pelaksanaan metode pembelajaran *STAD* dan media *Wordwall*.

## E. Kerangka Berpikir

Metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu metode kooperatif yang dalam kegiatan pembelajarannya terdiri dari empat sampai lima orang per kelompok secara heterogen. Martanti dan Rusdarti (2019) menyebutkan ada beberapa indikator dalam pembelajaran *STAD* yaitu: (1) Presentasi kelas, merupakan pengajaran yang mengharuskan peserta didik benar-benar fokus pada presentasi tersebut guna membantu mereka dalam mengerjakan kuis yang diberikan dan menentukan skor tim mereka; (2) Kerja kelompok, yang terdiri dari empat atau lima peserta didik secara heterogen. Fungsinya untuk memastikan semua anggota kelompok benar-benar mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan anggotanya untuk mengerjakan kuis dengan baik; (3) Kuis, guru akan memberikan kuis setelah penyampaian materi selesai. Dalam

pengerjaannya, peserta didik bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya; 4) Skor kemajuan individual, tiap peserta didik dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada anggota kelompoknya dengan mengumpulkan skor individual mereka; dan (5) Rekognisi kelompok, setiap kelompok akan mendapatkan *reward* (penghargaan) apabila skornya mencapai kriteria yang telah ditentukan guru.

Media *Wordwall* adalah media yang menyediakan berbagai fitur yang beragam, media ini akan sangat mudah diakses oleh guru maupun peserta didik karena dapat diakses melalui browser. Nisa dan Susanto (2022) menyatakan bahwa indikator-indikator dari media *Wordwall* ini yaitu: (1) Media digunakan dengan prinsip belajar sambil bermain; (2) Dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik; (3) Menumbuhkan perasaan senang dalam diri peserta didik untuk belajar dengan *game* edukasi berbasis *Wordwall*; dan (4) Meningkatkan daya ingat peserta didik.

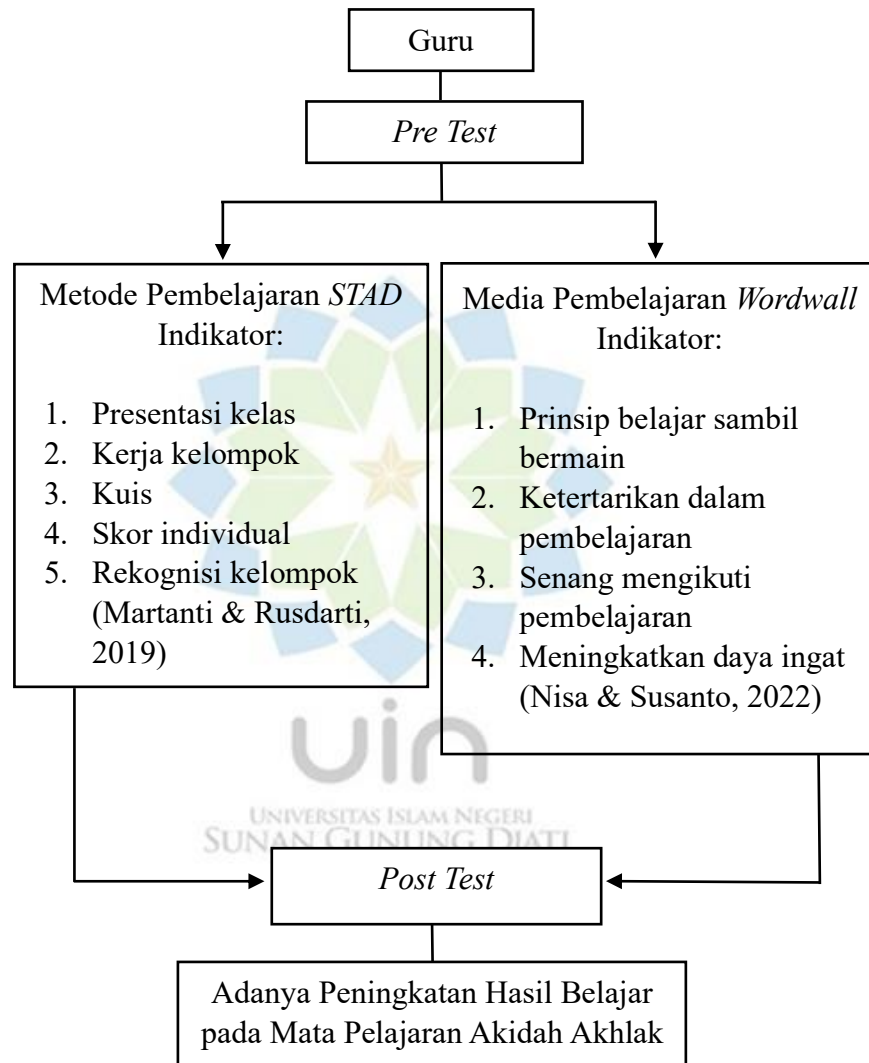
Hasil belajar siswa adalah ukuran pencapaian dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun indikator hasil belajar menurut (Ricardo dan Meilani 2017) terdiri dari tiga ranah yaitu: (1) Kognitif, yaitu aspek pengetahuan peserta didik; (2) Afektif, yaitu aspek perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik; dan (3) Psikomotorik, yaitu aspek *skill* atau keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Keterkaitan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan media *Wordwall* dengan hasil belajar siswa yaitu dalam kegiatan belajarnya, semua siswa harus ikut terlibat dalam kelompok untuk mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru. Karena setiap kelompok dipilih secara heterogen, maka siswa yang lebih aktif diharapkan dapat membantu siswa yang pasif supaya hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat.

Penelitian ini melakukan pengujian pada satu kelas atau yang disebut dengan *one group pre-test post-test design*. Pada kelas ini peserta didik akan diberikan penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement*

*Divisions (STAD)* dan media *Wordwall* melalui soal *pre-test* dan *post-test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah diterapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall*. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:



H<sub>a</sub> : Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah diterapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* pada siswa kelas VIII di MTs PPI 40 Sarongge.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian pada penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Student Teams Achievement Divisions* dan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. Esensi dari penelitian ini yaitu belum ada penelitian yang membahas dengan judul yang sama terkait metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall*. Namun terdapat penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zaroh, dkk., dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 7 pada tahun 2023 yang berjudul “*Peningkatan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III C SD K Sengkan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode STAD*”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya peningkatan persentase kreatifitas kondisi awal siswa sebesar 20,65%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 54,61%, kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada siklus II meningkat sebesar 71%. Hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kondisi awal siswa sebesar 70,93 dengan persentase pencapaian nilai KKM sebesar 72%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 78,62 dengan persentase pencapaian nilai KKM sebesar 88%, kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 84,4 dengan persentase pencapaian nilai KKM sebesar 96%. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas III C SD Kanisius Sengkan Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 25. Data dikumpulkan menggunakan instrumen observasi, tes pilihan ganda dan wawancara serta deskriptif kualitatif (Zaroh, Dewi, dan Natalia 2023).



2. Penelitian yang dilakukan oleh Linawati dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5 pada tahun 2023 yang berjudul "*Peningkatan hasil Belajar IPS Melalui Metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) pada Siswa SMP*". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pada tahap pertama, sebanyak 72,30% siswa sudah mencapai kriterianya, sementara 27,70% belum. Pada siklus kedua ini terjadi peningkatan terlihat dari 88,8 % siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11,20 % belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini mengarah pada studi ini menemukan bahwa strategi pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dipakai untuk pelajaran IPS kelas VII.6 di SMP N 3 Depok mampu memperbaiki hasil belajar siswa. Karenanya, dapat dikatakan bahwa metode *STAD* merupakan opsi yang efektif untuk memperbaiki hasil belajar IPS bagi siswa kelas VII.6 SMP N 3 Depok. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *action research*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa melalui dua tahap yang meliputi kegiatan merencanakan, implementasi, pengamatan, serta refleksi pada siswa IPS di SMPN 3 Depok (Linawati, 2023).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rumodar dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1 pada tahun 2023 yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video dan STAD Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong*". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak menggunakan Video dan *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Akhlak Terpuji. Sebelum diterapkan materi Akidah Akhlak menggunakan video dan *STAD* hasil belajar peserta didik hanya 7 siswa (38%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 56,6. Setelah di terapkan metode pembelajaran tersebut pada siklus I sebanyak 10 siswa (55,5%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (76%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,6. Siswa lebih aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran, karena penerapan metode ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi dalam menganalisis setiap materi yang disajikan menggunakan video dan *STAD*. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Kelas X MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong yang terdiri dari 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Rumodar, 2023).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mujazi dalam Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol. 1 pada tahun 2020 yang berjudul "*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa kelas pada setiap siklus. Ketuntasan aktivitas belajar pada pra penelitian 42%, siklus I 60% dan siklus II menjadi 80%. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sosiologi sub pokok bahasan Diferensiasi Sosial tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. IPS SMA Al-Mubarak Kota Tangerang berjumlah 24 siswa. Penelitian meliputi pra penelitian, siklus I, dan siklus II. Data penelitian diperoleh menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, wawancara guru mata pelajaran, dan tes hasil belajar. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik deskriptif (Mujazi, 2020).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk., dalam Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia pada tahun 2009 yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan *STAD* berorientasi keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman

dan aktivitas siswa, hal ini ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal, skor rata-rata *post-test* dan aktivitas. Disarankan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berorientasi keterampilan proses dijadikan model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam mata pelajaran fisika. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Semarang (Nugroho, Hartono, dan Edi 2009).

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini membahas penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode yang digunakan pun berbeda dengan penelitian terdahulu. Metode dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, sedangkan metode dalam penelitian terdahulu yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan *action research*. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

